



Yogya Pantas Jadi Kota Wisata Buku

YOGYA (KR) - Ketua Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi) Pusat, Lucia Adang Dewi mengatakan Yogyakarta pantas mendapat predikat Kota Wisata Buku, karena pameran buku terbanyak digelar di kota ini. Ia mengakui saat ini terjadi kelesuan di dunia pameran buku antara lain, karena daya beli masyarakat turun dan kurangnya minat baca masyarakat.

"Salah satu kendala yang dihadapi Ikapi adalah masalah distribusi buku. Buku hanya banyak beredar di Jawa sedangkan di luar Jawa sangat kurang," katanya saat membuka pameran Pesta Buku Jogja 2011. Acara pameran buku tersebut digelar Ikapi DIY serta didukung SKH *Kedaulatan Rakyat*.

Lebih lanjut Lucia Adang mengatakan, data UNESCO menunjukkan indeks baca masyarakat Indonesia sangat rendah sebesar 0,001 persen atau dari 1.000 orang hanya 1 orang yang mempunyai minat



KR-Franz Boedsukamanto

Wawali Kota Yogya didampingi Ketua Ikapi Pusat maupun Ikapi DIY meninjau stand pameran Pesta Buku Jogja 2011.

baca tinggi. Ini merupakan pekerjaan rumah (PR) bersama bagi Ikapi, pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesadaran membaca.

Ketua panitia, Sobiri Malian mengatakan pameran kali ini masih lesu akibat letusan Merapi yang juga dialami semua sektor. Pameran diikuti 75 stand. Penurunan minat baca tidak menyurutkan niat untuk memajukan industri perbukuan. Acara dibuka Wakil Walikota

Haryadi Suyuti.

Pesta Buku Jogja 2011 hari kedua akan diisi acara pendukung antara lain 'Wisata Buku dan Permainan Kreatif' mulai pukul 10.00-12.00 WIB. Selain itu akan diselenggarakan *workshop* 'Rubik Gratis dan Demo Speed Cube' pukul 13.00-16.00 WIB. Pukul 16.00-17.30 diselenggarakan Lomba MC Cilik serta peragaan busana dari SMK 6 Yogyakarta mulai pukul 16.00 WIB.

(Apw/Nik)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005